

PROFIL
PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH



RSUD EKA CANDRARINI
KOTA SURABAYA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun Profil Perangkat Daerah Responsif Gender sesuai dengan 3 komponen utama Pengarusutamaan Gender (PUG). Penyusunan dokumen ini merupakan bentuk komitmen RSUD Eka Candrarini dalam mendukung terwujudnya pelayanan dan tata kelola rumah sakit yang inklusif, adil, serta peka terhadap isu-isu gender, khususnya dalam menciptakan lingkungan yang ramah bagi perempuan dan peduli terhadap anak-anak. Hal ini selaras dengan upaya Kota Surabaya dalam membangun wilayah yang Responsif Gender, Ramah Perempuan, dan Peduli Anak.

Pendekatan responsif gender bukan hanya sebatas kebijakan administratif, namun merupakan bagian integral dari strategi pembangunan yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap program dan kebijakan, RSUD Eka Candrarini berupaya memberikan pelayanan yang lebih adil, merata, dan berdampak positif bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang jenis kelamin, usia, maupun latar belakang. Harapannya, dokumen ini dapat menjadi referensi dan pendorong bagi peningkatan praktik responsif gender, baik di lingkungan RSUD Eka Candrarini maupun di lingkup yang lebih luas.

Sejalan dengan hal tersebut, RSUD Eka Candrarini juga mendukung implementasi Child Friendly Cities Initiative (CFCI) / Inisiatif Kota Layak Anak, yang menekankan pentingnya pemenuhan hak-hak anak melalui layanan publik yang aman, sehat, inklusif, dan berkelanjutan. Integrasi prinsip CFCI bersama PUG menjadi landasan strategis untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang tidak hanya responsif gender, tetapi juga ramah anak dan mendukung tumbuh kembang generasi masa depan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan dokumen ini. Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam dokumen ini. Semoga Allah senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 1 September 2025
DIREKTUR



dr. Listyorini Rarasingtyas, M.M.
NIP. 198402272009022006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL.....	6
BAB I.....	7
PENDAHULUAN	7
1.1. Latar Belakang.....	7
1.2. Dasar Hukum Penyelenggaraan.....	7
1.3. Tujuan Penyusunan Profil PUG	9
BAB II.....	10
PROFIL PERANGKAT DAERAH DAN PELEMBAGAAN PUG	10
2.1. Gambaran Umum.....	10
2.2. Visi, Misi dan Motto	11
2.3. Demografi	12
2.4. Pelembagaan Pengarusutamaan Gender.....	14
2.4.1. Kebijakan.....	14
2.4.2. Sosialisasi PUG	14
2.4.3. SDM Terlatih PUG	14
2.4.4. Data Terpilah dan sistem publikasinya	14
BAB III	21
PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI	
PERANGKAT DAERAH.....	21
3.1. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)	21
3.2. Pelaksanaan.....	25

3.3. Pemantauan dan Evaluasi	27
3.4. Pengawasan	28
3.5. Pelaporan	28
BAB IV	29
TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN PERANGKAT DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN PUG DAN PEMBANGUNAN RESPONSIF GENDER KOTA SURABAYA.....	
4.1. Analisa (Fish Bone, Man, Material, Metode dsb).....	29
4.2. Kesimpulan	29
4.3. Tatalaksana Masalah Yang Sudah Dilaksanakan Dan Rekomendasi/Saran.....	29
BAB V	30
INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI), PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN, PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	
5.1 Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan	30
BAB VI	31
PENUTUP	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Susunan Organisasi RSEC	13
Gambar 2. 2 Jumlah Kunjungan IGD Triwulan I.....	18
Gambar 2. 3 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Triwulan I.....	18
Gambar 2. 4 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Triwulan I.....	19
Gambar 3. 1 Siklus Sinergi Perangkat Daerah Ramah Perempuan dan Anak	21
Gambar 4. 1 Fishbone Tantangan Penyelenggaraan PUG di RSUD Eka Candrarini	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah SDM Terlatih PUG	14
Tabel 2. 2 Jumlah SDM RSUD Eka Candrarini sampai dengan Triwulan II.....	15
Tabel 2. 3 10 Jumlah Penyakit di RSUD Eka Candrarini Triwulan II	20
Tabel 3. 1 Sub Kegiatan Penganggaran Responsif Gender.....	22
Tabel 3. 2 Anggaran Responsif Gender.....	25

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Responsivitas gender adalah elemen kunci dalam upaya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini melibatkan pengintegrasian kebutuhan, aspirasi, dan pengalaman baik perempuan maupun laki-laki dalam setiap aspek kebijakan dan program. Pendekatan responsif gender diakui sebagai cara yang efektif untuk memastikan bahwa perempuan tidak hanya diikutsertakan dalam pembangunan, tetapi juga memiliki peran yang signifikan serta mendapatkan manfaat yang sama dengan laki-laki.

Dengan memperhatikan responsivitas gender, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan yang ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak. Ini berarti mengakui bahwa perempuan memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam pembangunan, dan oleh karena itu, mereka harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara penuh dalam proses tersebut.

Selain itu, pendekatan responsif gender juga penting untuk memastikan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan bangsa. Dengan cara ini, responsivitas gender bukan hanya tentang memperhitungkan kebutuhan perempuan, tetapi juga tentang memastikan bahwa hak-hak mereka diakui dan dipenuhi sepenuhnya. Dengan demikian, pengarusutamaan gender bukan hanya merupakan sebuah kebijakan, tetapi juga sebuah komitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.2. Dasar Hukum Penyelenggaraan

- a. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1355);
- b. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1355);

- 2022 Nomor 1499);
- c. Keputusan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penetapan Kabupaten/Kota wilayah Model Desa/Perangkat Daerah Ramah Perempuan dan peduli Anak
 - d. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2011 Nomor 6 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2023 Nomor 3 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 3);
 - e. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 10) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 3);
 - f. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender
 - g. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya (Berita Daerah Kota Surabaya Tahun 2021 Nomor 77).
 - h. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Eka Candrarini Kota Surabaya.
 - i. Permen PPPA No.2/2017 Pasal 13 dan 14, tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan PPPA.

- j. Pembentukan Forum PUSPA Srikandi Kota Surabaya berdasar pada Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 100.3.3.3/208/436.1.2/2023.
- k. Keputusan Walikota Surabaya nomor: 100.3.3.3/57/436.1.2/2024 tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender Kota Surabaya
- l. Keputusan Walikota Surabaya nomor: 100.3.3.3/ 4 /436.1.2/2024 Tentang Penetapan model Daerah ramah perempuan dan peduli anak Kota Surabaya Tahun 2024 Surabaya
- m. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Eka Candrarini No: 400.7/7152/436.7.2.3/2025

1.3. Tujuan Penyusunan Profil PUG

Pelaksanaan Perangkat Daerah Responsif Gender Sinergi dengan Daerah Ramah Perempuan dan Peduli Anak memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Melakukan pembinaan untuk mendorong percepatan terwujudnya Perangkat Daerah Responsif Gender yang mendukung Kota Surabaya sebagai Daerah Ramah Perempuan dan Layak Anak dari kemenPPPA serta memahami strategi percepatan PUG (Pengarusutamaan Gender) melalui revitalisasi 3 komponen PUG (Pelembagaan, Penyelenggaraan dan Inovasi);
- b. Mewujudkan Perangkat Daerah Responsif Gender sebagai model yang baik (*good practise*) dalam mewujudkan keadilan Gender, Disabilitas dan inklusi sosial GEDSI (*Gender Equality Disability and Social Inclusion*) mendukung Kota Surabaya sebagai Daerah ramah Perempuan dan layak anak tanpa diskriminasi;
- c. Melaksanakan evaluasi strategi percepatan PUG di Perangkat Daerah beserta wilayah kerjanya apakah sudah sesuai 3 komponen PUG Tahun 2025;
- d. Sebagai Program Inovasi Pembangunan Responsif Gender Kota Surabaya Tahun 2025.

BAB II

PROFIL PERANGKAT DAERAH DAN PELEMBAGAAN PUG

2.1. Gambaran Umum

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 28 H ayat (1) menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Amanat di atas sejalan dengan tujuan Pemerintah Kota Surabaya yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yaitu meningkatkan kualitas pembangunan manusia dan terpenuhinya kebutuhan dasar lainnya termasuk kualitas kesehatan, pendidikan kebutuhan dasar lainnya. Rumah sakit sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan memiliki peran vital dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya. Dalam dokumen RPJMD, Pemerintah Kota Surabaya menetapkan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemenuhan kebutuhan dasar sebagai salah satu prioritas pembangunan, termasuk di dalamnya penyediaan layanan kesehatan yang merata, terjangkau, dan berkualitas. Sebagai salah satu kota besar yang berperan penting di wilayah Indonesia dalam sektor bisnis, industri, perdagangan, dan pendidikan, Surabaya terus berkomitmen untuk menyediakan pelayanan publik yang adil, merata, dan berkualitas bagi seluruh warganya. Dalam konteks pelayanan kesehatan, pemerintah kota telah membangun berbagai fasilitas yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Untuk mendukung hal tersebut, rumah sakit di bawah pengelolaan Pemerintah Kota Surabaya, tidak hanya berfungsi sebagai pusat layanan medis, tetapi juga sebagai institusi publik yang mengedepankan prinsip responsif gender dan pelayanan yang inklusif. Rumah sakit-rumah sakit ini didesain untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat di berbagai wilayah kota, sekaligus mencerminkan komitmen Surabaya dalam menghadirkan pelayanan kesehatan yang berkeadilan dan manusiawi, selaras dengan visi kota sebagai kota layak huni, maju, dan berkelanjutan.

Tahapan Pembentukan RSUD Eka Candrarini

a. 1 Juli 2024

Telah diterbitkan Perwali Nomor 55 Tahun 2024 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja RSUD Eka Candrarini.

- 16 Oktober 2024

Penetapan RSEC sebagai BLUD (Keputusan Walikota Surabaya Nomor : 100.3.3.3/281/436.1.2/2024 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Eka Candrarini Kota Surabaya).

- 3 Desember 2024

Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Dengan Nomor : 0312240061508

- 9 Desember 2024

Penerbitan Surat Izin Operasional Rumah Sakit (SIO) dan Penetapan kelas C, dengan nomor : 03122400615080001

- 18 Desember 2024

Peresmian RSEC Oleh Bapak Walikota Surabaya

- 6 Januari 2025

Rumah Sakit terakreditasi Utama

- 10 Januari 2025

Perjanjian Kerjasama Dengan BPJS Kesehatan

2.2. Visi, Misi dan Motto

1. Visi

Menjadikan rumah sakit unggulan dalam pelayanan kesehatan yang bermutu di Kota Surabaya

2. Misi

- Menyediakan pelayanan kesehatan paripurna, terjangkau, dan inovatif;
- Meningkatkan kualitas SDM rumah sakit yang profesional, berintegritas, dan humanis melalui pendidikan dan pelatihan;
- Membangun tata kelola organisasi yang terintegrasi, efektif, efisien, dan akuntabel;
- Menyediakan sarana dan prasarana rumah sakit yang berkualitas sesuai dengan standar teknologi.

3. Motto

2.3. Demografi

1. Keterangan Lokasi dan batas wilayah

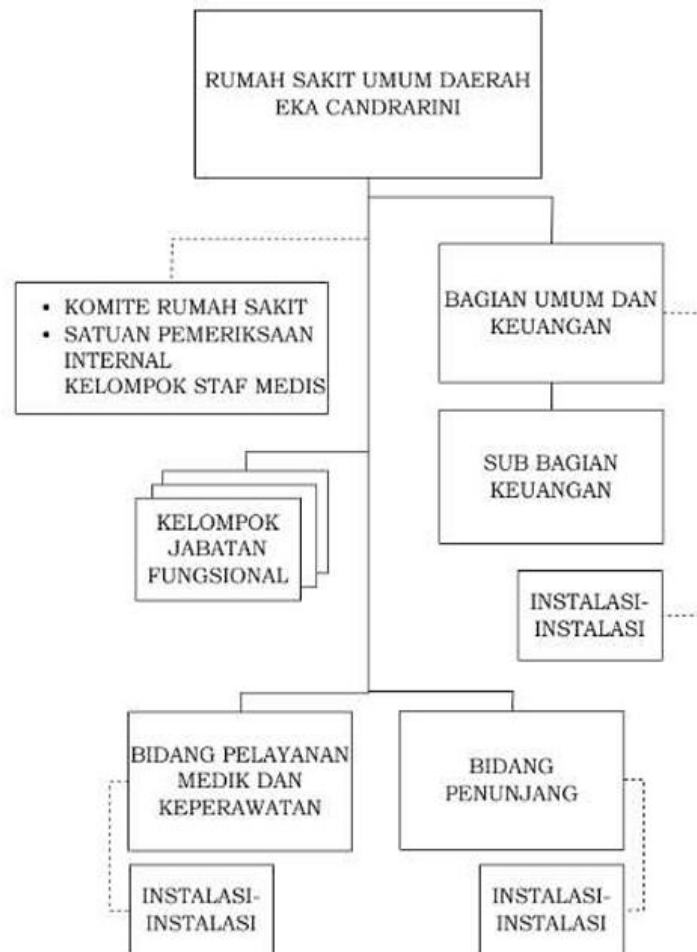
RSUD Eka Candrarini dibangun di atas lahan seluas 53.310 m² dan luas total bangunan 47.110,32 m², berlokasi di Jalan Medokan Asri Tengah No 2 Kelurahan Kalirungkut Lor Kecamatan Rungkut dan mulai beroperasi pada tahun 2024 dengan kapasitas tempat tidur sejumlah 155 tempat tidur. Lokasi di atas mudah dijangkau oleh masyarakat dari berbagai arah dan terletak dekat dengan jalan raya Middle East Ring Road (MERR).

2. Luas Tanah : 53.310 m²
3. Luas Bangunan : 47.110, 32 m²
4. Luas Lahan Bangunan : 17.700 m²
5. Batas Wilayah
 - Sebelah Utara : Kecamatan Sukolilo
 - Sebelah Timur : Selat Madura
 - Sebelah Selatan : Kecamatan Gunung Anyar
 - Sebelah Barat : Kecamatan Tenggiling Mejoyo

2. Struktur Organisasi RSUD Eka Candrarini Kota Surabaya

Ketentuan mengenai struktur organisasi Tata Kerja RSUD Eka Candrarini diatur dalam Peraturan Nomor 65 Tahun 2024 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Eka Candrarini Kota Surabaya

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH EKA CANDRARINI KOTA SURABAYA



Gambar 2.1 Bagan Susunan Organisasi RSEC

Sesuai dengan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa susunan organisasi RSUD Eka Candrarini terdiri atas :

- a. Direktur Rumah Sakit
- b. Bagian Umum dan Keuangan membawahi Sub Bagian Keuangan
- c. Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
- d. Bidang Penunjang
- e. Komite Rumah Sakit
- f. Satuan Pemeriksaan Internal
- g. Kelompok Jabatan Fungsional
- h. Kelompok Staf Medis, dan
- i. Instalasi-instalasi

2.4. Pelembagaan Pengarusutamaan Gender

2.4.1. Kebijakan

- a. Keputusan Walikota Nomor: 188.45/146/436.1.2/2022 tentang Kelompok Kerja (Pokja Pengarusutamaan Gender (PUG) Kota Surabaya perlu ditetapkan SK Anggota Focal Point PUG Kota Surabaya.
- b. Keputusan Direktur Nomor: 400.7/7152/436.7.2.3/2025 tentang Tim Focal Point Pengarusutamaan Gender (PUG) RSUD Eka Candrarini

2.4.2. Sosialisasi PUG

Kegiatan internalisasi PUG di RSUD Eka Candrarini diselenggarakan pada hari Kamis, 24 April 2025 bertempat di Ruang Rapat Lantai 7 RSUD Eka Candrarini. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan masing-masing bidang untuk membahas terkait Pengarusutamaan Gender (PUG) di RSUD Eka Candrarini. Berikut link lampiran undangan, daftar hadir, dan dokumentasi:

<https://drive.google.com/drive/folders/1q1TkP3psaPbi5Hq295Z4DD7FDw6X6Sqa?usp=sharing>

2.4.3. SDM Terlatih PUG

Tabel 2.1 Jumlah SDM Terlatih PUG 2025

Jumlah SDM Tim Perencanaan dan Evaluasi	Jenis Kelamin		Jumlah SDM Terlatih PUG	% SDM Terlatih PUG
	L	P		
6	1	5	2	33,33%

2.4.4. Data Terpilah dan sistem publikasinya

1. Jumlah Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di RSUD Eka Candrarini, Kota Surabaya tahun 2025 terdiri dari P3K, Non ASN, ASN, dan CPNS dengan rincian sebagai berikut

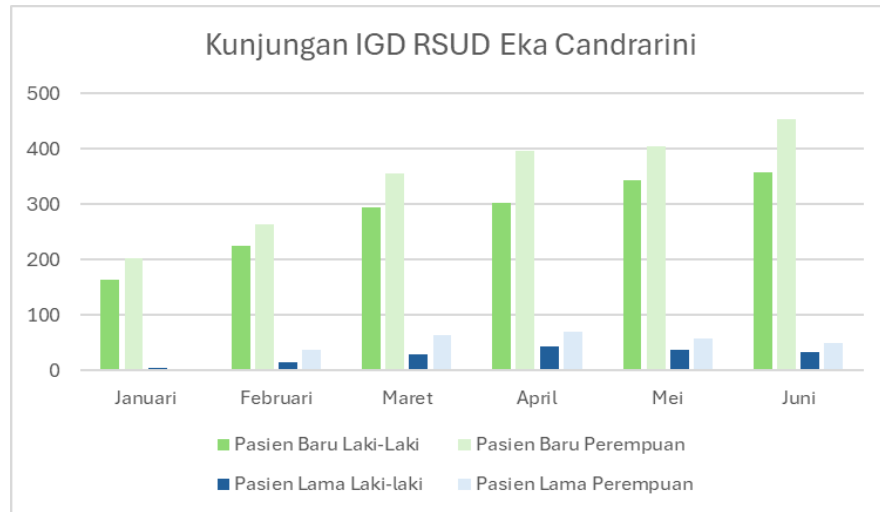
Tabel 2.2 Jumlah SDM RSUD Eka Candrarini sampai dengan Triwulan II 2025

JENIS TENAGA	EKSISTING									
	PNS (48)		PPPK (102)		CPNS (404)		NON ASN (209)		JUMLAH (359)	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Administrator Kesehatan	0	0	0	0	1	5	0	1	0	1
Analisis Hukum	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0
Analisis Sumber Daya Manusia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Apoteker	0	1	0	2	4	8	0	0	0	3
Asisten Apoteker	0	0	0	5	2	19	1	1	1	6
Arsiparis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bidan setara S1/D4	0	1	0	1	0	5	0	0	0	2
Bidan setara D3	0	2	0	20	0	32	0	11	0	33
Dokter	1	2	0	1	4	8	3	4	4	7
Dokter Gigi	0	0	0	0	0	1	2	2	2	2
Dokter Gigi Bedah Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dokter Gigi Spesialis Kedokteran Gigi Anak (Pedodontik)	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Dokter Gigi Spesialis Konservasi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Dokter Gigi Spesialis Ortodonsia	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Dokter Gigi Spesialis Peridonsia	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Dokter Gigi Spesialis Prostodonsia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dokter Spesialis Anak	0	0	0	0	0	3	0	2	0	2
Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	0	0	0	0	2	1	1	0	1	0
Dokter Spesialis Bedah	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1
Dokter Spesialis Bedah Anak	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Dokter Spesialis Bedah Torak dan Kardiovaskuler	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereologi	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
Dokter Spesialis Gizi Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitas	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Dokter Spesialis Mata	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1
Dokter Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
Dokter Spesialis Paru	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Dokter Spesialis Patologi Anatomi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

JENIS TENAGA	EKSISTING									
	PNS (48)		PPPK (102)		CPNS (404)		NON ASN (209)		JUMLAH (359)	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Dokter Spesialis Patologi Klinik	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
Dokter Spesialis Penyakit Dalam	0	0	0	0	2	1	2	0	2	0
Dokter Spesialis Radiologi	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
Dokter Spesialis Saraf	0	0	0	0	0	1	2	0	2	0
Dokter Spesialis THT	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
Dokter Spesialis Urologi	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
Dokter Sub Spesialis Paru-Asma dan PPOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dokter Sub Spesialis Bedah Plastik	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Fisikawan Medis	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1
Fisioterapis setara S1/D4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Fisioterapis setara D3	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
Nutrisisionis setara S1/D4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Nutrisisionis setara D3	0	1	0	0	0	4	0	2	0	3
Pembimbing Kesehatan Kerja setara S1/D4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Penata Anestesi setara S1/D4	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Asisten Penata Anestesi setara D3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0
Perawat setara S1/D4	0	0	1	1	2	3	0	0	1	1
Perawat setara D3	10	10	17	19	42	153	3	16	30	45
Perekam Medis setara S1/D4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Perekam Medis setara D3	0	0	0	1	0	13	2	2	2	3
Perencana	0	0	0	0	3	7	0	0	0	0
Pranata Hubungan Masyarakat	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
Pranata Komputer setara S1/D4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0
Pranata Laboratorium Kesehatan setara S1/D4	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
Pranata Laboratorium Kesehatan setara D3	0	1	0	4	3	7	1	1	1	6
Psikologis Klinis	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Radiografer setara S1/D4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Radiografer setara D3	0	0	0	0	3	1	1	2	1	2
Teknis Elektromedis setara S1/D4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Teknisi Elektromedis setara D3	0	0	0	1	0	3	1	1	1	2
Terapis Gigi dan Mulut setara S1/D4(perawat gigi)	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Terapis Gigi dan Mulut setara D3(perawat gigi)	0	0	0	1	0	4	0	1	0	2
Okupasi Terapis	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Teknis Tranfusi Darah	0	0	0	0	0	5	1	0	1	0

JENIS TENAGA	EKSISTING									
	PNS (48)		PPPK (102)		CPNS (404)		NON ASN (209)		JUMLAH (359)	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Tenaga Sanitasi Lingkungan	0	0	3	1	1	2	0	0	3	1
Terapis Wicara	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Manajemen dan Penunjang Pelayanan									0	0
Struktural	2	3	0	0	0	0	0	0	2	3
KTK	2	4	0	0	0	0	0	0	2	4
Bendahara	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
Pengurus Barang	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Analisis Sistem Informasi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Analisis Kesehatan					0	0	1	1	1	1
Operator Layanan Operasional	0	0	20	4	0	0	4	0	24	4
Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	0	0	0	0	0	0	3	1	3	1
Penelaah Teknis Kebijakan	0	1	0	0	0	0	2	2	2	3
Pengolah Data dan Informasi	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2
Pengadministrasi Perkantoran (admisi, casemix, pendaftaran, kasir, dll)	0	0	0	0	0	0	19	24	19	24
Pengadministrasi Persuratan	1				0	0			1	0
Petugas Kebersihan dan satgas	0	0	0	0	0	0	17	14	17	14
Petugas pengantar pasien, pengantar obat, makanan pasien, linen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Satgas Keamanan	0	0	0	0	0	0	23	3	23	3
Sopir Operasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sopir VIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sopir Ambulance	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sopir					0	0	1		1	0
Pengelola Layanan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Petugas Pemulasaraan Jenazah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Petugas Binatu Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
Juru masak	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
Pranata Jamuan	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3

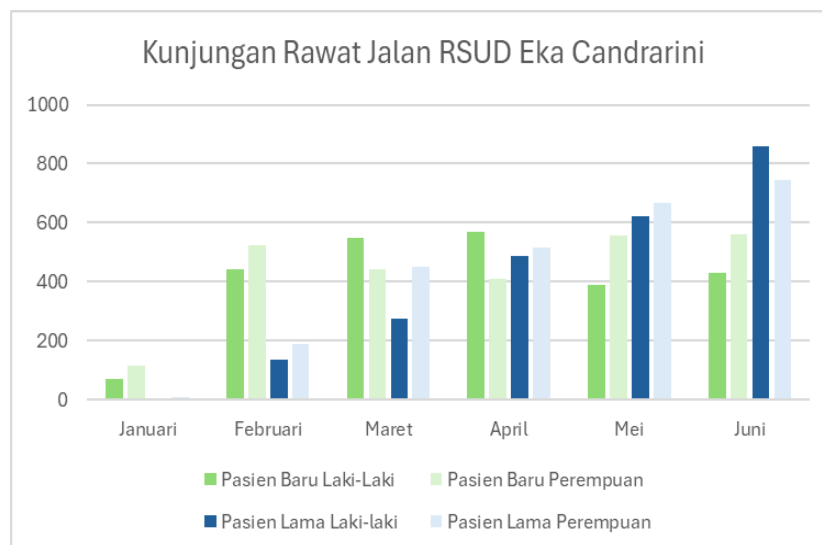
2. Jumlah Pasien IGD



Gambar 2.2 Jumlah Kunjungan IGD Triwulan I 2025

Berdasarkan grafik data kunjungan IGD RSUD Eka Candrarini dari Januari hingga Juni, terdapat tren peningkatan jumlah pasien pada setiap bulannya, terutama dari kategori pasien baru. Pasien baru perempuan secara konstan mendominasi jumlah kunjungan, diikuti oleh pasien baru laki-laki. Sementara itu, jumlah pasien lama, baik laki-laki maupun perempuan, juga mengalami peningkatan meskipun angkanya jauh lebih rendah dibanding pasien baru. Puncak kunjungan terjadi pada bulan Juni dengan jumlah pengunjung 892.

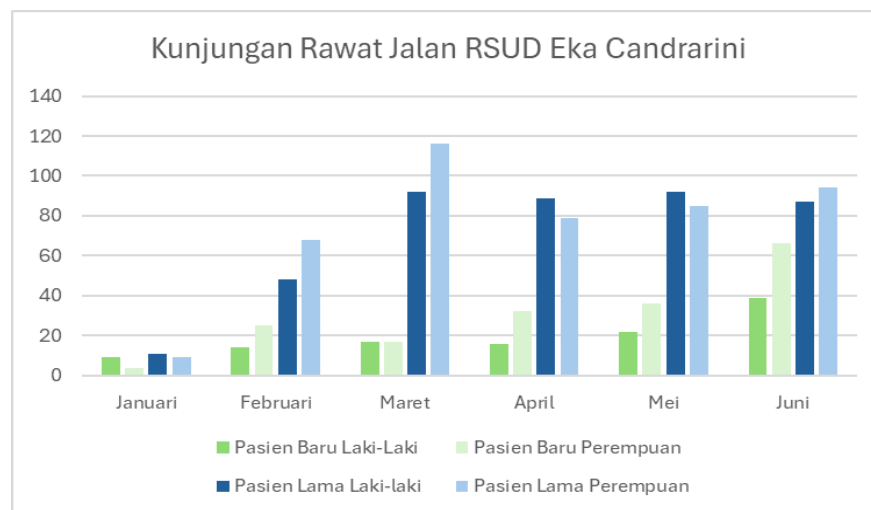
3. Jumlah Pasien Rawat Jalan



Gambar 2.3 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Triwulan I 2025

Berdasarkan grafik data kunjungan Rawat Jalan RSUD Eka Candrarini dari Januari hingga Juni, terlihat adanya peningkatan signifikan pada jumlah pasien lama, baik laki-laki maupun perempuan, terutama mulai bulan April hingga Juni. Sementara itu, jumlah pasien baru, khususnya pasien baru laki-laki, cenderung stabil dengan puncak kunjungan terjadi pada bulan April. Pasien lama perempuan menunjukkan peningkatan yang konsisten dan menjadi kelompok terbanyak pada bulan Mei dan Juni. Puncak kunjungan terjadi pada bulan Juni dengan jumlah pengunjung mencapai 2595.

4. Jumlah Pasien Rawat Inap



Gambar 2.4 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Triwulan I 2025

Berdasarkan data kunjungan rawat jalan RSUD Eka Candrarini dari Januari hingga Juni, terlihat bahwa jumlah pasien lama, baik laki-laki maupun perempuan, secara konsisten lebih tinggi dibandingkan pasien baru. Peningkatan signifikan terjadi mulai Februari, dengan puncak kunjungan pasien lama perempuan pada bulan Maret. Sementara itu, jumlah pasien baru cenderung fluktuatif namun menunjukkan tren kenaikan, terutama pada bulan Juni. Puncak kunjungan terjadi pada bulan Juni dengan jumlah pengunjung mencapai 286.

5. 10 (sepuluh) Penyakit Terbanyak di Instalasi Gawat Darurat RSUD Eka Candrarini Tahun 2025 TW II

Tabel 2.3 10 Jumlah Penyakit di RSUD Eka Candrarini Triwulan II 2025

No	KODE ICD 10	Penyakit	Jumlah
1	R50.9	Fever, unspecified	718
2	K30	Dyspepsia	568
3	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	372
4	R50	Fever of unknown origin	328
5	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	316
6	R11	Nausea and vomiting	289
7	J06.8	Other acute upper respiratory infections of multiple sites	179
8	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	177
9	I10	Essential (primary) hypertension	160
10	E86.0	Dehydration	145

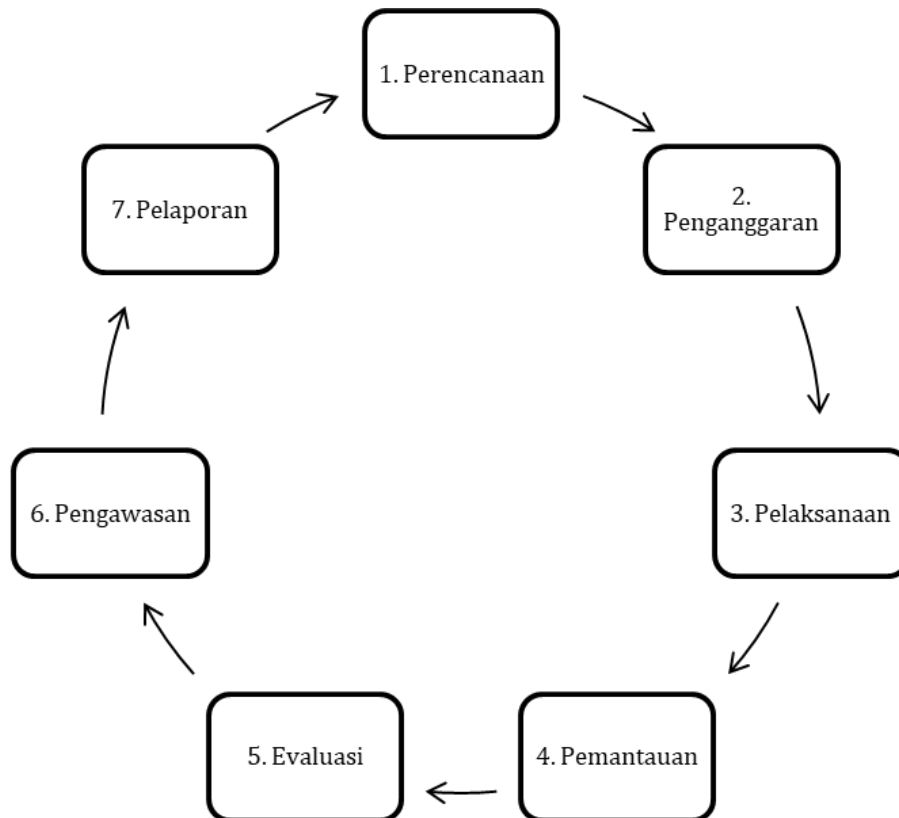
Lebih lanjut, data terpilah RSUD Eka Candrarini terlampir pada link di bawah ini

https://docs.google.com/spreadsheets/d/11RgiwNQqG-RaBp_r_kz kf5GjnsHPDgBG/edit?usp=sharing&ouid=109674246951958348460&rtpof=true&sd=true

BAB III

PENYELENGGARAAN PUG DALAM PROSES PEMBANGUNAN DI PERANGKAT DAERAH

RSUD Eka Candrarini Sinergi Perangkat Daerah Ramah Perempuan dan Anak dapat diwujudkan secara berkelanjutan melalui proses sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Siklus Sinergi Perangkat Daerah Ramah Perempuan dan Anak

3.1. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)

Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan instrumen untuk mengatasi adanya kesenjangan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan pembangunan, untuk mewujudkan anggaran yang lebih berkeadilan. PPRG bukanlah sebuah proses yang terpisah dari sistem yang sudah ada, dan bukan pula penyusunan rencana dan anggaran khusus untuk perempuan yang terpisah dari laki-laki. Penyusunan PPRG bukanlah tujuan akhir, melainkan merupakan sebuah kerangka kerja atau alat analitis untuk mewujudkan keadilan dalam penerimaan manfaat

pembangunan. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) merupakan dua proses yang saling terkait dan terintegrasi. Berikut beberapa konsep tentang Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG):

1. Perencanaan yang Responsif Gender

Perencanaan yang responsif gender merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk menyusun program atau pun kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang untuk menjawab isu-isu atau permasalahan gender di masing-masing sektor. Perencanaan yang responsif gender adalah perencanaan yang dilakukan dengan memasukkan perbedaan-perbedaan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam proses penyusunannya.

- a) Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Perencanaan PUG
Keputusan Direktur RSUD Eka Candrarini No: 400.7/7152/436.7.2.3/2025 menyatakan bahwa tim focal point PUG menyusun perencanaan penganggaran yang responsif gender.
https://drive.google.com/file/d/1vbg-k37lQuYcEeY90sgemWsYl_aswlwn/view?usp=sharing
- b) Renstra dan Renja Perangkat Daerah untuk yang Responsif Gender
https://drive.google.com/drive/folders/1MYpF2eQKMkL_kEk-vRP_kMu49Ze4U8sh?usp=sharing
- c) Dokumen Perencanaan penganggaran Responsif Gender

Tabel 3. 1 Sub Kegiatan Penganggaran Responsif Gender

No	Program	Kegiatan	Subkegiatan	Anggaran
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp. 55.140,054.962

		Kabupaten/Kota		
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Rp. 9.830.144.300

d) Hasil Analisis Gender

Hasil analisis gender diwujudkan dalam bentuk dokumen *Gender Analysis Pathway* (GAP), dan *Gender Action Budget* (GAB). Terdapat 2 sub kegiatan tahun 2025 di RSUD Eka Candrarini yang telah disusun GAP dan GAB.

https://drive.google.com/drive/folders/18s7_MBL0t9BkDdk135W1bXwLPA2gczcU?usp=drive_link

e) Alat Analisis Gender

Alat dan Teknik Analisis Gender yang digunakan adalah Model *Gender Analysis Pathway* (GAP). Komponen Utama Analisis Gender Model Gender Analysis Pathway (GAP) menggunakan 9 langkah, yaitu

1. Langkah pertama: Memilih kebijakan/ program/ kegiatan
2. Langkah ke-2: Menyajikan data pembuka wawasan terpilah menurut jenis kelamin, baik kuantitatif maupun kualitatif
3. Langkah ke-3: Mengenal Isu kesenjangan gender
4. Langkah ke-4: Menemu kenali isu kesenjangan gender (internal)

5. Langkah ke-5 : Menemu kenali isu kesenjangan gender (eksternal)
6. Langkah ke-6: Merumuskan kembali tujuan kebijakan/ program/ kegiatan
7. Langkah ke-7: Menyusun rencana aksi
8. Langkah ke-8: Tetapkan baseline (data dasar)
9. Langkah ke-9: Indikator gender

2. Penganggaran yang Responsif Gender

Penyusunan anggaran yang responsif gender guna menjawab secara adil kebutuhan setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan dengan mendorong kesetaraan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dari anggaran. Penganggaran yang responsif gender tidak memisahkan anggaran untuk perempuan dan laki-laki; bukan untuk dasar menambah alokasi anggaran; dan bukan berarti penambahan anggaran khusus untuk perempuan

a. Anggaran yang responsif gender memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi, pengalaman perempuan dan laki-laki, serta memberi manfaat yang adil kepada perempuan dan laki-laki.

b. Regulasi/kebijakan yang mengatur tentang Penganggaran PUG

- 1) Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender
- 2) Peraturan Walikota Nomor 43 tahun 2020 tentang pelaksanaan peraturan daerah kota surabaya nomor 4 tahun 2019 tentang pengatusutamaan gender untuk mencapai pembangunan di kota surabaya yang adil baik bagi laki-laki maupun perempuan.
- 3) RPJMD Kota Surabaya 2021-2026
- 4) GAP, GAB

https://drive.google.com/drive/folders/18s7_MBL0t9BkDdk135W1bXwLPA2gczcU?usp=sharing

c. Kegiatan/sub kegiatan responsif Gender

Anggaran Responsif Gender (GAP,GAB) di RSUD Eka Candrarini, Kota Surabaya tahun 2025 adalah sebagai berikut:

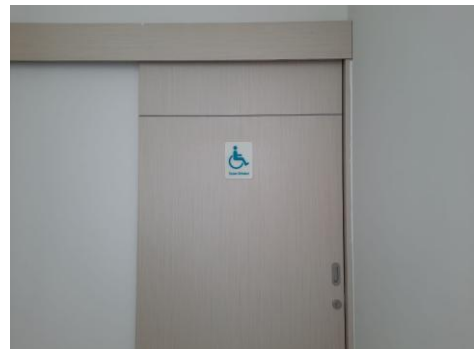
Tabel 3. 2 Anggaran Responsif Gender

No	Nama Sub Kegiatan	Anggaran
1	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp. 55.140,054.962
2	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Rp. 9.830.144.300
	TOTAL ANGGARAN	Rp.64.970.199.262

3.2. Pelaksanaan

a. Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Responsif Gender

1) Kamar Mandi Disabilitas



2) Kamar Mandi Terpilah



3) Ruang Laktasi



4) Tempat Bermain Anak



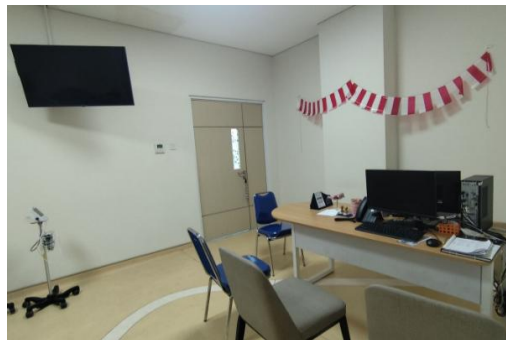
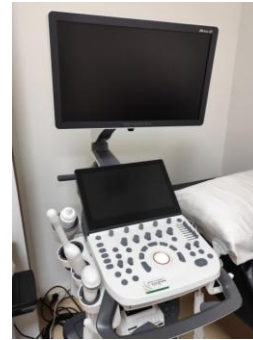
5) Tempat Parkir Khusus Disabilitas



6) Lift dengan Braille



7) USG 4 Dimensi



8) Poli Pelayanan Khusus Ibu dan Anak



3.3. Pemantauan dan Evaluasi

Penyusunan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender dan Peraturan Walikota Nomor 43 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Sarabaya Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengarusutamaan

Gender untuk mencapai pembangunan di Kota Surabaya yang adil baik bagi laki-laki maupun perempuan.

3.4.Pengawasan

Belum dilakukan pengawasan kegiatan Pengarusutamaan Gender dengan Inspektorat karena kegiatan baru dilaksanakan di tahun 2025

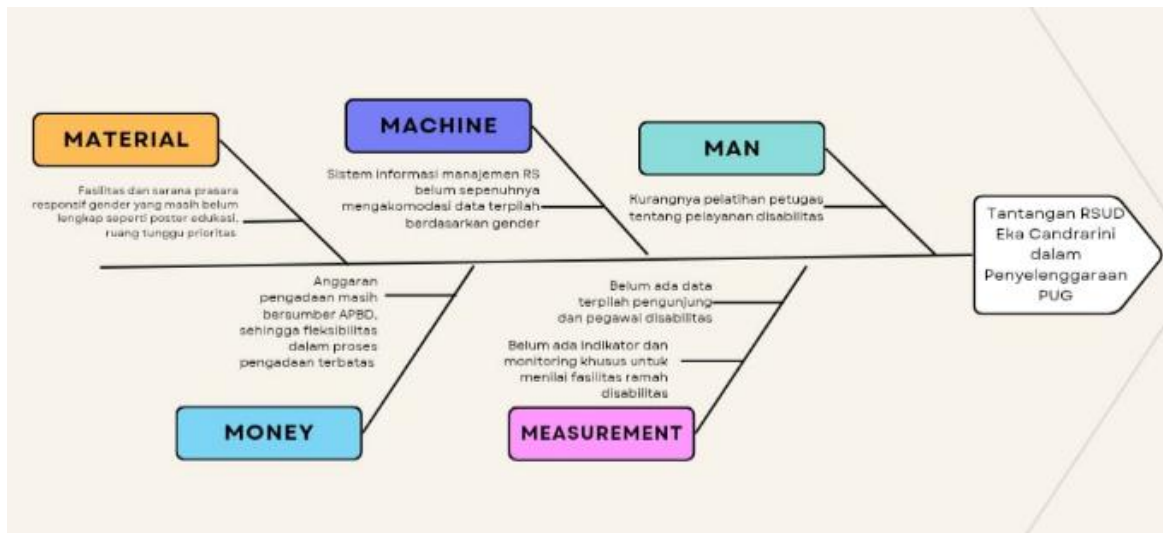
3.5.Pelaporan

Pedoman yang mengatur tentang pelaporan PUG yaitu Peraturan Walikota Surabaya Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender.

BAB IV

TANTANGAN ATAU PERMASALAHAN PERANGKAT DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN PUG DAN PEMBANGUNAN RESPONSIF GENDER KOTA SURABAYA

4.1. Analisa (Fish Bone, Man, Material, Metode dsb)



Gambar 4. 1 Fishbone Tantangan Penyelenggaraan PUG di RSUD Eka Candrarini

4.2. Kesimpulan

- Sebagian besar tenaga kesehatan dan staf manajemen belum mendapatkan pelatihan khusus tentang isu gender
- Perlu dibentuk tim/unit khusus yang fokus pada layanan responsif gender
- Perlu penyesuaian infrastruktur fisik dan teknologi terbaru pada sistem informasi
- Monitoring dan evaluasi berkala terkait penerapan kebijakan responsif gender

4.3. Tatalaksana Masalah Yang Sudah Dilaksanakan Dan Rekomendasi/Saran

- a. Yang sudah dilaksanakan
 - Melakukan sosialisasi internal PUG
 - Membentuk SK Tim Focal Point di RSUD Eka Candrarini
- b. Rekomendasi/Saran
 - Peningkatan kapasitas dan pemahaman staf RSUD Eka Candrarini melalui program dan kegiatan pelatihan terkait PUG
 - Peningkatan infrastruktur fisik dan digital
 - Monitoring dan evaluasi rutin berbasis gender

BAB V
INOVASI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER
(GENDER EQUALITY DISABILITAS & SOSIAL INKLUSI),
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PEREMPUAN,
PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN, DAN PENINGKATAN
KUALITAS KELUARGA

5.1 Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan

Kegiatan dan inovasi yang telah dilaksanakan di RSUD Eka Candrarini, Kota Surabaya yang berbasis Gender (GEDSI), Issue Gender Kota Surabaya antara lain:

1. RSUD Eka Candrarini memiliki layanan prioritas kesehatan ibu yang terdiri dari pelayanan ginekologi-onkologi, persalinan spontan minim nyeri, persalinan caesar metode eracs
2. RSUD Eka Candrarini juga menyediakan pelayanan kesehatan anak unggulan yang meliputi pelayanan tumbuh kembang anak, kesehatan bayi baru lahir, dan imunisasi primer dan sekunder
3. Terdapat petugas dan perawat di RSUD Eka Candrarini yang telah mengikuti pelatihan bahasa isyarat
4. Pada Klinik Kandungan terdapat alat canggih USG 4 Dimensi. Klinik kandungan ini meliputi kehamilan risiko rendah, kehamilan risiko tinggi, nifas dan KB serta Onkologi.
5. Tersedia Klinik KB dan Nifas untuk layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir, serta konseling KB
6. RSUD Eka Candrarini menyediakan pelayanan kehamilan berisiko tinggi melalui Klinik Resiko Tinggi (Risti)
7. Klinik Anak pada RSUD Eka Candrarini juga melayani gangguan pertumbuhan anak seperti kesulitan makan, belajar, autisme, hiperaktif, dan lain-lain melalui klinik tumbuh kembang.

BAB VI

PENUTUP

Dengan demikian, penyusunan “PROFIL PERANGKAT DAERAH RESPONSIF GENDER BERSINERGI DENGAN DAERAH RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK” ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat upaya pencapaian kesetaraan dan keadilan gender di tingkat lokal. Melalui pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus, diharapkan profil ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengukur dan meningkatkan kinerja serta Responsivitas Gender Perangkat Daerah

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini merupakan awal dari sebuah perjalanan panjang menuju masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan gender. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak terkait untuk terus berkolaborasi dan berkontribusi dalam upaya menciptakan lingkungan yang Responsif Gender dan Sosial Inklusi serta lebih ramah terhadap perempuan dan peduli terhadap anak-anak.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga profil PUG Organisasi Perangkat Daerah Kota Surabaya Tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh Perangkat Daerah dan jejaringnya serta masyarakat secara luas dan mewujudkan Kota Surabaya yang Responsif Gender dan Sosial Inklusi sebagai Daerah Ramah Perempuan dan Layak Anak Tahun 2025